

PENGARUH INFLASI, KURS, DAN SUKU BUNGA *SEVEN DAYS REPO RATE* TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Disusun dan diajukan oleh

**Yendi
201720199**

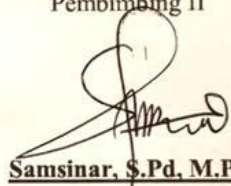
Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 26 Agustus 2021

Pembimbing I



Goso, SE., M.M.

Pembimbing II



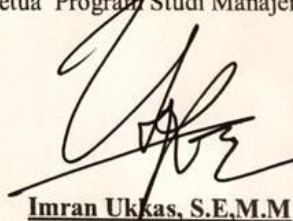
Samsinar, S.Pd, M.Pd

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo



Hapid, S.E., M.M.

Ketua Program Studi Manajemen



Imran Ukkas, S.E., M.M.

SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, KURS, DAN SUKU BUNGA *SEVEN DAYS REPO RATE* TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Disusun dan diajukan oleh

Yendi
201720199

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi pada tanggal 26 Agustus 2021 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo.


Susunan Dewan Penguji

1. Penguji : Goso, SE., M.M
2. Penguji : Zikra Supri, S.E., M.Si
3. Penguji : Asriany, SE, M.M



(.....)
(.....)
(.....)

Ketua Program Studi Manajemen



Jaran Ukkas, S.E., M.M

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH INFLASI, KURS, DAN SUKU BUNGA *SEVEN DAYS REPO RATE* TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Dan diajukan untuk diuji pada tanggal 26 Agustus 2021, adalah hasil karya saya.

Saya juga menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini, tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat sebagian atau keseluruhan pengakuan kepada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan yang tersebut di atas secara sengaja atau tidak, saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya tulisan saya sendiri. Jika kemudian terbukti bahwa ternyata saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah itu hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah saya yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Palopo, 20 September 2021

Yang memberi pernyataan



Yendi

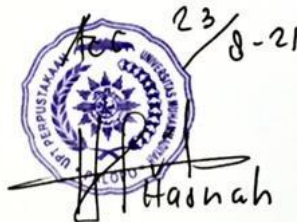
TURNITIN YENDI.docx

Sources Overview

10%

OVERALL SIMILARITY

Source	Similarity
1 library.universitaspertamina.ac.id INTERNET	2%
2 today.line.me INTERNET	1%
3 jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id INTERNET	<1%
4 danifunny.blogspot.com INTERNET	<1%
5 123dok.com INTERNET	<1%
6 www.scribd.com INTERNET	<1%
7 ojs.umsida.ac.id INTERNET	<1%
8 repository.unisma.ac.id INTERNET	<1%
9 eprints.ums.ac.id INTERNET	<1%
10 www.repository.uinjkt.ac.id INTERNET	<1%
11 itsuka77.blogspot.com INTERNET	<1%
12 digilib.unila.ac.id INTERNET	<1%
13 repository.unhas.ac.id INTERNET	<1%



14	ejournal.uniska-kediri.ac.id INTERNET	<1%
15	repository.uin-suska.ac.id INTERNET	<1%
16	eprints.perbanas.ac.id INTERNET	<1%
17	ekiniisipjakarta.blogspot.com INTERNET	<1%
18	eprints.undip.ac.id INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- Submitted Works
- Publications
- Crossref
- Crossref Posted Content

Excluded from Similarity Report:

- Small Matches (less than 25 words).

Excluded sources:

- None

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di dunia secara dinamis terus mengalami perubahan yang signifikan. Di era perdagangan bebas saat ini, dua Negara dapat saling bekerjasama untuk memenuhi perekonomian dimasing-masing negaranya. Adapun salah satu bentuk investasi adalah pasar saham, dimana saham dapat membawa keuntungan bagi investor karena memiliki tingkat keuntungan yang tinggi berbentuk *capital gain* dan *dividen* yang berada dibawah naungan Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun saham Indonesia secara umum disatukan dalam satu indeks yang disebut Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) memprediksi bahwa kuartal pertama kontraksi ekonomi Indonesia berada pada angka 2,97%, mengalami penurunan dari biasanya mencapai 5% (*kompas.com*). Hal ini berdampak pada penurunana indeks harga saham gabungan (IHSG) perdagangan di pasar modal (Pratama, 2020). Pada bulan Maret indeks penurunan harga saham gabungan mencapai angka 4583,93. Dan pada tanggal 23 Maret 2020 indeks harga saham gabungan mengalami penurunan sebesar 4,9% atau 3,990 sehingga terkena pembekuan sementara perdagangan (*trading halt*). Dan pada akhir sesi II, tercatat 68 saham menguat, 322 saham melemah dan 112 saham stagnan diakhir perdagangan.

Indeks harga saham gabungan (IHSG) merupakan indeks yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat di papan utama dan papan pengembangan Bursa Efek Indonesia. Pergerakan harga saham gabungan digambarkan melalui suatu rangkaian informasi historis berupa IHSG yang sampai dengan tanggal tertentu. Biasanya pergerakan harga saham tersebut disajikan setiap hari berdasarkan harga penutupan di bursa efek pada hari tersebut. Indeks tersebut disajikan untuk periode tertentu.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan 2017 – 2021

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan gabungan dari beberapa saham yang menjadi patokan pada perkembangan saham yang ada pada pasar modal. IHSG adalah suatu nilai yang mencerminkan pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek. Beberapa variabel makro ekonomi mempengaruhi pergerakan dari IHSG. Selain itu, IHSG menjadi tolak ukur investor di Indonesia manaruh investasi berbentuk saham. Apabila IHSG menurun maka kondisi perdagangan di BEI juga menurun, begitu juga sebaliknya. Investor asing menginvestasikan modalnya di saham di seluruh dunia sehingga bursa di dunia memiliki relevansi global. Kejadian dan dinamika harga saham antara bursa dengan bursa lainnya saling mempengaruhi, terutama dengan pertukaran negara-negara terdekat seperti crash yang terjadi di beberapa bursa di negara-negara Eropa akan mengakibatkan jatuhnya pasar saham di negara-negara Asia termasuk Indonesia. Adapun faktor lain yang mempengaruhi lajunya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah kondisi makro ekonomi seperti halnya: Inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga. Sebagai generasi muda harus membantu memulihkan perekonomian negara dengan mencintai produk lokal.

Sebenarnya terdapat faktor-faktor yang memiliki peluang pengaruh terhadap pergerakan saham tersebut yakni suku bunga Indonesia atau *BI rate* yang beralih ke *BI 7 Days Repo Rate (BI7DRR)*. BI7DRR merupakan kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada masyarakat. Selanjutnya

faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ada inflasi. Inflasi merupakan naiknya harga secara umum dan berkelanjutan. Jika ada satu dua harga yang naik maka tidak bisa dikatakan sebagai inflasi. Inflasi merupakan suatu variabel ekonomi makro yang menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa dalam satu periode tertentu. Tingginya tingkat inflasi erat kaitannya dengan keadaan ekonomi yang semakin buruk. Permintaan atas produk yang melebihi penawaran, mengakibatkan harga suatu barang cenderung naik. Tingginya tingkat inflasi mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat dan mengurangi pendapatan riil yang diterima oleh investor. Inflasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi pasar saham. Inflasi akan cenderung meningkatkan biaya produksi dari perusahaan, sehingga margin keuntungan dari perusahaan menjadi lebih rendah. Dampak lanjutan dari hal ini adalah menjadikan harga saham di bursa menjadi turun. Pada penelitian (Kusuma & Badjra, 2016) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, hal ini menunjukkan jika inflasi naik maka pergerakan indeks harga saham gabungan akan turun secara tidak signifikan. Sedangkan penelitian (Saputra, 2019) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan hal ini menunjukkan jika inflasi naik maka pergerakan indeks harga saham gabungan akan naik secara tidak signifikan.

Suku bunga merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. Perubahan suku bunga Bank Indonesia mempengaruhi harga saham. Harga-harga saham dalam pasar sekunder maupun aktivitas perdagangan sehari-hari, mengalami fluktuasi berupa kenaikan maupun penurunan. Suku bunga yang meningkat mengakibatkan peningkatan beban perusahaan (emiten) yang semakin lama dapat menurunkan harga saham dan berpotensi mendorong investor mengalihkan dananya ke pasar uang atau menanamkan modalnya dalam bentuk tabungan

maupun deposito karena dapat menghasilkan return yang besar. Perbandingan nilai atas harga rupiah dengan harga mata uang asing disebut dengan nilai tukar rupiah, imasing-masing negara memiliki nilai tukarnya sendiri yang mana nilai tersebut merupakan perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang lainnya yang disebut dengan kurs valuta asing. Informasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS umumnya sangat diperhatikan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, karena selain dolar AS digunakan oleh perusahaan secara umum untuk melakukan pembayaran bahan produksi dan transaksi bisnis lainnya.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga *Seven Days Repo Rate* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang sehingga rumusan masalah yang bisa diambil sebagai berikut :

1. Apakah inflasi secara parsial berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI?
2. Apakah suku bunga *Seven Days Repo Rate* berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI?
3. Apakah kurs berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI?
4. Apakah inflasi, suku bunga *Seven Days Repo Rate* dan kurs berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di angkat sehingga tujuan yang bisa diambil dalam penelitian kali ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah inflasi secara parsial berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diBEI.
2. Untuk mengetahui apakah suku bunga *Seven Days Repo Rate* berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diBEI.
3. Untuk mengetahui apakah kurs berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diBEI.
4. Untuk mengetahui apakah inflasi, suku bunga *Seven Days Repo Rate* dan kurs berpengaruh secara simultan terhadap indeks Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diBEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan tentang Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Suku Bunga *Sevendays Repo Rate* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada setiap perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. juga sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Investor

Diharapkan dengan mempelajari inflasi, kurs dan suku bunga *seven days reparate* dapat membantu memberikan gambaran kinerja perusahaan dan membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Adapun ruang lingkup dan batasan penelitian yang akan dibahas, yaitu Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga *Seven Days Repo Rate* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia. Alasan adanya ruang lingkup dan batasan penelitian agar terhindar dari pembahasan yang meluas dan menyimpang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Inflasi	7
2.1.1 Pengertian Inflasi	7
2.1.2 Indikator Inflasi	8
2.1.3 Jenis-jenis Inflasi	8
2.1.4 Teori-teori Inflasi.....	11
2.1.5 Pengaruh Inflasi.....	12
2.1.6 Kebijakan untuk mengatasi inflasi.....	13
2.2 Kurs.....	15
2.2.1 Pengertian Kurs	15
2.2.2 Cara Menyatakan Nilai Tukar Uang	17
2.2.3 Bentuk Sistem Nilai Tukar Uang.....	17
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Uang.....	18
2.2.5 Kebijakan Nilai Tukar Uang	20
2.3 Suku Bunga <i>Sevendays Repo Rate</i> (BI Rate).....	21
2.3.1 Pengertian Suku Bunga <i>Sevendays Repo Rate</i> (BI Rate).....	21
2.3.2 Kebijakan <i>BI-7 Day Repo Rate</i>	23
2.3.3 Fungsi <i>BI-7 Day Repo Rate</i>	24
2.3.4 Dampak Suku Bunga Bagi Perusahaan.....	25
2.4 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	25
2.5 Penelitian Terdahulu	26
2.6 Kerangka Konseptual.....	31
2.7 Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN	71
3.1 Desain Penelitian	71
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	71
3.3 Populasi dan Sampel.....	71
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	72
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	72
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	74
3.7 Metode Analisis Data	76
3.8 Hipotesis	78
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	55
2. Gambaran Umum Perusahaan Sampel	55
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	65
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
1. Inflasi.....	65
2. Kurs	66
3. Suku Bunga Seven Days Repo Rate	67
4. Indeks Harga Saham Gabungan.....	68
D. Analisis Data	69
E. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR RUJUKAN.....	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Manufaktur.....	56
Tabel 4.2 Nama Perusahaan Sampel Penelitian	65
Tabel 4.3 Inflasi Perusahaan	66
Tabel 4.4 Kurs Perusahaan.....	67
Tabel 4.5 Suku Bunga <i>Seven Days repo Rate</i>	68
Tabel 4.6 Indeks Harga Saham Gabungan	69
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif	70
Tabel 4.8 Uji Normalitas	71
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4.10 Linear Regresi Berganda.....	75
Tabel 4.11 Uji F	76
Tabel 4.12 Uji T	77
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi(R^2).....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan 2016 – 2020.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 3.1 Uji Heteroskedasitas	74

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabel Perusahaan Property Sub Sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

No	Nama Emiten	Kode Saham	Tanggal IPO
1.	Armidian Karyawanatama Tbk	ARMY	21 Juni 2017
2.	Agung Padomoro Land Tbk	APLN	11 November 2010
3.	Alam Sutera Reality Tbk	ASRI	18 Desember 2007
4.	Bekasi Asri Pemula Tbk	BAPA	14 Januari 2008
5.	Bhakti Agung Propertindo Tbk	BAPI	16 September 2019
6	Bumi Citra Permai Tbk	BCIP	11 Desember 2009
7.	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST	10 April 2012
8.	Binakarya Jaya Abadi Tbk	BIKA	14 Juli 2015
9.	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	BIPP	23 Oktober 1995
10.	Bukit Darmo Property Tbk	BKDP	15 Juni 2007
11.	Sentul City Tbk	BKSL	28 Juli 1997
12.	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	6 Juni 2008
13.	Natura City Develements Tbk	CITY	28 September 2018
14.	Cowell Development Tbk	COWL	19 Desember 2007
15.	Capri Nusa Satu Property Tbk	CPRI	11 April 2019
16.	Ciputra Development Tbk	CTRA	28 Maret 1994
17.	Duta Anggada Realty Tbk	DART	8 May 1990
18.	Intiland Development Tbk	DILD	4 September 1991
19.	Puradelta Lestari Tbk	DMAS	29 Mei 2015
20.	Duta Pertiwi Tbk	ELTY	2 November 1994
21.	Bakrieland Development Tbk	EMDE	30 Oktober 1995
22.	Megapolitan Development Tbk	FMII	12 Januari 2011
23.	Fortune Mate Indonesia Tbk	FORZ	30 Juni 2000
24.	Forza Land Indonesia Tbk	GAMA	28 April 2017
25.	Gading Development Tbk	GMTD	11 Juli 2012

LAMPIRAN 2 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Inflasi	50	1.03	909.47	124.7116	179.69004
Kurs	50	1.01	32.30	4.6782	4.66696
Suku bunga BI <i>repo rate</i>	50	22.00	615342.00	70867.9800	132886.75856
Ihsg	50	.20	255.64	23.1174	42.41057
Valid n (listwise)	50				

LAMPIRAM 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Trans_uns
N		16
Normal parameters ^{a,b}	Mean	4.8378
	Std. Deviation	2.97403
Most extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.173
	Negative	-.183
Test statistic		.183
Asymp sig. (2-tailed)		.159 ^c

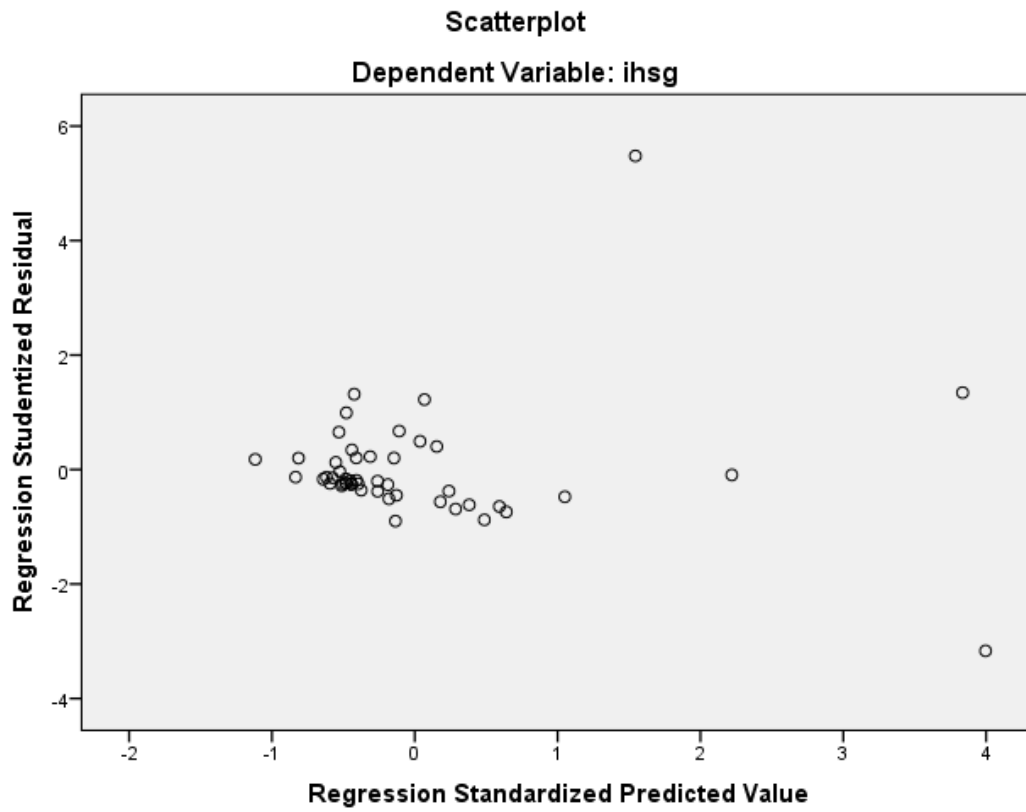
LAMPIRAN 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

(Constans)		
1X1	.946	1.057
X2	.955	1.047
X3	.943	1.060

LAMPIRAN 5 Uji Heterokedastisitas



LAMPIRAN 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constans	12.280	9.254		1.327	.191
Inflasi	-.016	.031	-.067	-.514	.610
Kurs	.349	1.183	.038	.295	.769
Suku bunga BI rate	.000	.000	.494	3.776	.000

LAMPIRAN 7 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANNOVA

Model	Sum of square	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	22565.726	3	7521.909	5.277	.003 ^b
Residual	65568.456	46	1425.401		
Total	88134.182	49			

LAMPIRAN 8 Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.256	.208	37.75449

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, kurs, suku bunga *sevendays repo rate* terhadap indeks harga saham gabungan pada bursa efek Indonesia periode 2017-2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah inflasi (X1), kurs (X2) dan suku bunga *seven days repo rate* (X3) dan variabel dependen adalah indeks harga saham gabungan (Y). jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian explanatory research, dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel penelitian yaitu di peroleh sebanyak 10 sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,208 yang berarti tidak ada factor-faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap variabel ISHG. Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel independen inflasi, kurs dan suku bunga *seven days repo rate* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSK. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, bahwa variabel kurs berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, variabel suku bunga *seven days repo rate* berpengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan.

Kata Kunci: Inflasi, Kurs, Suku bunga *Seven Days Repo Rate* dan Indeks Harga Saham Gabungan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of inflation, exchange rates, interest rates of the seven days repo rate on the composite stock price index on the Indonesian stock exchange for the period 2017-2021. The independent variables in this study are inflation (X1), exchange rate (X2) and seven days repo rate (X3) and the dependent variable is the composite stock price index (Y). the type of research used is explanatory research, with a quantitative approach. The number of research samples is obtained as many as 10 samples. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis.

The results showed that the coefficient of determination (R^2) was 0.208, which means that there are no other factors that greatly affect the ISHG variable. The results of the f test show that the independent variables of inflation, exchange rate and interest rates of the seven days repo rate simultaneously have a positive and significant effect on the JCI. The results of the t-test indicate that the inflation variable has a negative or insignificant effect on the joint stock price index, that the exchange rate variable has a negative or insignificant effect on the joint stock price index, the interest rate variable of seven days repo rate has a positive effect on the joint stock price index.

Keywords: Inflation, exchange rate, Seven Days Repo Rate and Composite Stock Price Index

